

**STRATEGI POLITIK DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA DESA
TERPILIH DI DESA MANDIRANCAN KECAMATAN MANDIRANCAN
KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Program Studi Hukum Tata Negara Islam

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

Bagas Luthfi Hakim

NIM: 1808206008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M/ 1443 H

**STRATEGI POLITIK DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA DESA
TERPILIH DI DESA MANDIRANCAN KECAMATAN MANDIRANCAN
KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

Bagas Luthfi Hakim

NIM: 1808206008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M/ 1443

ABSTRAK

Bagas Luthfi Hakim. NIM.1808206008 “STRATEGI POLITIK PEMENANGAN DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA MANDIRANCAN KECAMATAN MANDIRANCAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2019”, SKRIPS 2022

Dimana secara tidak langsung arena pemilihan kepala desa juga digunakan untuk melaksanakan strategi politik untuk memenangkan dalam pemilihan kepala desa. Begitu juga dengan Didi Asmadi bersama tim suksesnya melaksanakan berbagai strategi politik dengan tujuan untuk memenangkan di dalam pemilihan kepala desa. Strategi politik memiliki tujuan yakni untuk mewujudkan segala rencana yang telah disusun, kemudian menjadi satu fokus utama dalam sebuah pemilihan yakni perolehan suara terbanyak sebagai bentuk kemenangan untuk memperoleh kekuasaan. Kekuasaan inilah yang menjadi tujuan dari sebuah strategi karena merupakan kemenangan politik yang dapat digunakan dalam sebuah sistem politik. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengupas apa saja strategi-strategi politik yang dilakukan oleh kepala desa terpilih dalam memenangkan pemilihan kepala desa serta menganalisis bagaimana strategi politik menurut perspektif fiqh siyasah.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mengandalkan hasil analisis dari data wawancara yang diperoleh dan relevansinya dengan teori yang digunakan, yaitu dengan melakukan wawancara kepada kepala desa terpilih, ketua tim pemenang, tokoh masyarakat dan beberapa warga Desa Mandirancan.

Hasil penelitian bahwa strategi politik yang dilakukan oleh Bapak Didi Asmadi adalah dengan mengandalkan visi misi, membentuk tim pemenang dengan mengambil orang-orang yang dianggap berpengaruh di wilayahnya masing-masing, selain itu juga dengan memberikan persepsi baik kepada masyarakat untuk mendapatkan simpati dan suara dari masyarakat dan juga melakukan pendekatan pendekatan dengan cara bersilaturahmi dengan warga, tokoh masyarakat dengan mengajak kebaikan untuk bersama-sama membangun Desa Mandirancan Hal ini juga sesuai dengan konsep fiqh siyasah yaitu *ammar ma'aruf nahi mungkar* bahwa tidak ada larangan untuk mendapatkan suara dengan melakukan persepsi baik kepada masyarakat, asalkan tidak ada unsur pemaksaan, menyuap (*money politic*).

KATA KUNCI: *Strategi, politik, Pemilihan kepala desa, Mandirancan*

ABSTACT

BAGAS LUTHFI HAKIM. NIM.1808206008 “WINNING POLITICAL STRATEGY IN THE ELECTION OF THE HEAD OF MANDIRANCAN VILLAGE, MANDIRANCAN DISTRICT, KUNINGAN REGENCY, 2019”, Thesis 2022

Where indirectly the village head election arena is also used to carry out political strategies to win the village head election. Likewise, Didi Asmadi and his success team carried out various political strategies with the aim of winning in the village head election. Political strategy has a goal, namely to realize all the plans that have been prepared, then become a main focus in an election, namely getting the most votes as a form of victory to gain power. This power is the goal of a strategy because it is a political victory that can be used in a political system. The objectives to be achieved in this study are to analyze and explore what political strategies were carried out by the elected village head in winning the village head election and to analyze how the political strategy according to the *fiqh siyasah* perspective.

The method used in this research is a qualitative research method with data collection techniques through observation, interviews and documentation. winners, community leaders and several residents of Mandirancan Village.

The results of the study show that the political strategy carried out by Mr. Didi Asmadi is to rely on the vision and mission, form a winning team by taking people who are considered influential in their respective regions, in addition to giving a good perception to the community to get sympathy and voices from the community. and also take an approach approach by staying in touch with residents, community leaders by inviting goodness to jointly build Mandirancan Village. society, as long as there is no element of coercion or bribery (money politics).

KEYWORDS: Strategy, politics, Election of village head, Mandirancan

نبذة مختصرة

باغاس لطفي حكيم ١٨٠٨٢٠٦٠٠٨.

الاستراتيجية السياسية الفائزة في انتخاب رئيس قرية مانديران ، منطقة مانديران ، كونينجان ريجنسي ، ٢٠١٩ "

، سكريس ٢٠٢٢

حيث يتم استخدام ساحة انتخابات رؤساء القرية بشكل غير مباشر أيضًا لتنفيذ استراتيجيات سياسية للفوز بانتخاب رئيس القرية. وبالمثل ، نفذ ديدي الأصمدي وفريق نجاحه استراتيجيات سياسية مختلفة بهدف الفوز في انتخابات رئيس القرية. الإستراتيجية السياسية لها هدف ، وهو تحقيق جميع الخطط التي تم إعدادها ، ثم تصبح محور التركيز الرئيسي في الانتخابات ، أي الحصول على أكبر عدد من الأصوات كشكل من أشكال الانتصار للوصول إلى السلطة. هذه القوة هي هدف الإستراتيجية لأنها انتصار سياسي يمكن استخدامه في نظام سياسي. إن الأهداف التي يتعين تحقيقها في هذه الدراسة هي تحليل واستكشاف الاستراتيجيات السياسية التي نفذها رئيس القرية المنتخب في الفوز بانتخاب رئيس القرية وتحليل كيف كانت الاستراتيجية السياسية من منظور فقه السياسة.

لطريقة المستخدمة في هذا البحث هي أسلوب بحث نوعي مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق للفائزين وقادة المجتمع والعديد من سكان قرية مانديرانكان.

وأظهرت نتائج الدراسة أن الاستراتيجية السياسية التي نفذها السيد ديدي أصمادي هي الاعتماد على الرؤية والرسالة ، وتشكيل فريق فائز من خلال أخذ الأشخاص المؤثرين في مناطقهم ، بالإضافة إلى إعطاء تصور جيد لهم. المجتمع للحصول على التعاطف والأصوات من المجتمع. وأيضًا اتباع نهج من خلال البقاء على اتصال مع السكان وقادة المجتمع من خلال دعوة الخبير لبناء مجتمع قرية مانديرانكان بشكل مشترك ، طالما لا يوجد عنصر من الإكراه أو الرشوة (المال سياسة).

الكلمات الدالة: استراتيجية، سياسة، انتخاب رئيس قرية مانديرانكان



**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**STRATEGI POLITIK DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA
DESA TERPILIH DI DESA MANDIRANCAN KECAMATAN
MANDIRANCAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2019**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (SH) Pada Jurusan Hukum Tata Negara

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

Bagas Luthfi Hakim

NIM. 1808206008

Pembimbing I

Pembimbing II

Ubaidillah, MHI.
NIP. 19731227 200701 1 018

Mohamad Rana, MHI.
NIP. 19850920 201503 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,


Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

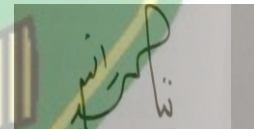
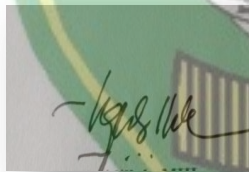
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Bagas Luthfi Hkim, NIM: 1808206008** dengan judul “STRATEGI POLITIK DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA DESA TERPILIH DI DESA MANDIRANCAN KECAMATAN MANDIRANCAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2019”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tatanegara Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Ubaidillah, MHI.
NIP. 19731227 200701 1 018

Mohamad Rana, MHI
NIP. 19850920 201503 1 003

Menyetujui,

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,



Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031061

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “STRATEGI POLITIK DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA DESA TERPILIH DI DESA MANDIRANCAN KECAMATAN MANDIRANCAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2019”., oleh **Bagas Luthfi Hakim**, NIM: 1808206008, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 22 Juni 2022

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara (HTN) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang




Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001




Ubaidillah, MHI
NIP.197312272007011018

Penguji I

Penguji II



Asep Saepullah, MHI
NIP.197209152000031001



Am'mar Abdullah Arfan, MH
NIP.198312122019031007

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BAGAS LUTHFI HAKIM

NIM : 1808206008

Fakultas / Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam / Hukum Tatanegara

Judul : “STRATEGI POLITIK DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA DESA TERPILIH DI DESA MANDIRANCAN KECAMATAN MANDIRANCAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2019”.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya ini, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, juni 2022

Pembuat Pernyataan,



BAGAS LUTHFI HAKIM
NIM. 1808206008

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang serta pemberi segala nikmat. Sujud syukur saya persembahkan atas nikmat dan karunia yang telah Allah berikan, sehingga saya senantiasa menyelesaikan proses hidup yang sangat berharga. Terimakasih atas segala jawaban dari setiap do'a dan harapan, terimakasih atas skenario dan takdir hidup yang telah Engkau gariskan Yaa Allah. Maafkan hamba-Mu ini yang masih jauh dari kata taat dan sempurna. Semoga Engkau selalu menunjukkan jalan yang lurus dan jalan yang Engkau ridhoi. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Gelar ini saya persembahkan untuk dua malaikat yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan. Teruntuk Ibu saya Mamah juju Kurnia, terimakasih atas segala pengorbanan dan lelah yang telah diberikan, atas segala kasih sayang yang tulus dan ikhlas. Kini saya berada pada satu tahap pendewasaan yang Insyaa Allah akan saya jadikan jalan untuk membahagiakan Mamah. Saya adalah orang yang paling beruntung memiliki Mamah yang sangat luar biasa. Terimakasih selalu memberikan dukungan, selalu meyakinkan ketika takut, selalu membangkitkan ketika jatuh. Mah, semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan disetiap langkah yang Mamah tempuh. Saya persembahkan gelar ini untuk menjadi bukti perjuangan serta jerih payah Mamah semoga ini gelar ini bisa menjadi langkah kesuksesan untuk membahagiakan Mamah.

Tak lupa gelar ini saya persembahkan untuk saudara saya satu satunya Febry Khalid Faqih, yang selalu memberikan doa, bantuan tenaga, dan moril. Tak lupa saya persembahkan juga karya ini untuk keluarga dari Mamah serta Sahabat dan teman-teman sayayang selalu membangkitkan semangat ketika lelah, terimakasih sudah meyakinkan bahwa semua akan berlalu dan semua orang punya fasenya masing- masing. Semoga gelar ini bisa mendewasakan saya dan ke depan bisa terus membanggakan kalian.



Dengan Cinta

Bagas Luthfi Hakim

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Bagas Luthfi Hakim dilahirkan di Kuningan pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Jamak Uddin dan Ibu Juju Kurnia.. Penulis tinggal di Jl. Tiga Pahlawan, Dusun Manis No. 10 RT/RW 005/001 Ds. Mandirancan, Kec. Mandirancan, Kab. Kuningan, Jawa barat 45558.

Pendidikan formal yang penulis pernah tempuh yakni sebagai berikut:

- 2004 - 2006 : TK Kamuning, Desa/Kec. Mandirancan Kab. Kuningan Jawa Barat
- 2007 – 2012 : SDN 1 Mandirancan, Desa/Kec. Mandirancan Kab. Kuningan Jawa Barat
- 2013 – 2015 : SMPN 1 Mandirancan, Desa/Kec. Mandirancan Kab. Kuningan Jawa Barat
- 2016 – 2018 : SMAN 1 Mandirancan, Desa/Kec. Mandirancan Kab. Kuningan Jawa Barat
- 2018 - 2022 : IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jl perjuangan, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132

Penulis menempuh program pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan mengambil judul “STRATEGI POLITIK DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA DESA TERPILIH DESA MANDIRANCAN KECAMATAN MANDIRANCAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2019” dibawah bimbingan Bapak Ubaidillah, MHI. dan Bapak Mohamad Rana, MHI. Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti organisasi UKM Bulu Tangkis IAIN Syekh Nurjati Cirebon

MOTTO HIDUP

“Permudah urusan orang lain, maka urusan kita akan dipermudah oleh Allah”

Dari Abu Hurairah Radiyallahu anhu ia berkata: Rasulullah Sallallahu ‘alaihi Wasallam

bersabda: “Barangsiapa yang meringankan kesusahan seorang mukmin diantara kesusahan-kesusahan dunia, niscaya Allah akan meringankan kesusahannya di antara kesusahan-kesusahan hari kiamat. Barangsiapa memudahkan orang yang sedang kesulitan, niscaya Allah akan memberinya kemudahan di dunia dan akhirat.

Dan barangsiapa menutupi (aib) seorang muslim, niscaya Allah akan menutupi (aibnya) di dunia dan di akhirat. Allah akan selalu menolong seorang hamba selama ia mau menolong saudaranya.” (HR. Muslim).



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta hidayahnya kepada penulis, Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in dan orang-orang yang senantiasa mengikuti dan melaksanakan sunnahnya sampai akhir zaman. Alhamdulillah dengan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT dan dengan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Strategi Politik Pemenangan Dalam Pemilihan Kepala Desa Terpilih Desa Mandirancan Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan Tahun 2019”**. Penulis menyadari skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dan melanjutkan pendidikan di kampus Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H Aan Jaelani, M.Ag., Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah membantu dan mempermudah segala urusan mahasiswa.
3. Bapak Asep Saepullah, MHI., selaku ketua Jurusan Hukum Tatanegara IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang yang telah membantu dan mempermudah segala urusan mahasiswa.
4. Bapak DR. H.R Agus Abikusna,SH,MM selaku Dosen Pembimbing

Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.

5. Bapak Ubaidillah, MHI. selaku pembimbing skripsi 1 yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mohamad Rana, MHI, selaku pembimbing skripsi 2 yang telah memberikan arahan dan pertimbangan- pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Tatanegara IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Kedua orang tua Penulis yang selalu memberi do'a, dukungan moril dan materil, arahan, bimbingan, dan kasih sayang sampai tiada henti.
9. Sahabat Saya (Asep, Ridwan, Reayhan, Fauzan, Fiqi, Ivan, Jeki, Fauzi, Rexi, Rahmat, Dian) yang telah menemani saya berpetualang memperoleh pengalaman dan pengetahuan.
10. Teman-teman seperjuangan Hukum Tatanegara A angkatan 2018. Terimakasih atas kebersamaan kita selama masa kuliah yang tidak akan terlupakan. Terimakasih untuk semua kenangan indah dan pengalaman berharganya.
11. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semuanya.

Penulis hanya dapat berucap terima kasih, serta berdoa atas segala motivasi dan dukungannya, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kuningan, Juni 2022

Bagas Luthfi Hakim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
نبذة مختصرة.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
MOTTO HIDUP.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II KAJIAN TEORITIK.....19

A. Politik	19
1. Pengertian Politik.....	19
2. Dasar Hukum Politik.....	21
3. Macam-macam politik	22
B. Strategi Politik.....	24
C. Strategi Pemenangan.....	26
D. Pemilihan Umum	27
1. Pengertian Pemilihan Umum	27
2. Dasar Hukum Pemilihan Umum	28
3. Macam-macam Pemilihan Umum.....	30
E. Pemerintahan Desa.....	34
1. Pengertian pemerintahan Desa.....	34
2. Dasar Hukum Pemerintahan Desa	35
3. Tugas Pemerintahan desa	35
F. Pemilihan Kepala Desa	37
1. Pengertian Kepala Desa	37
2. Pemilihan Kepala Desa	40
G. Tinjauan Fiqih Siyasah dalam Pengangkatan Pemimpin	42
1. Pengertian Fiqih Siyasah.....	42
2. Pengangkatan Imam/Pemimpin Dalam Perspektif Fikih siyasah	44

**BAB III GAMBARAN UMUM DESA MANDIRANCA
N KECAMATAN MANDIRANCAN KABUPATEN
KUNINGAN.....49**

A. Sejarah Desa.....	49
B. Visi Misi.....	50
C. Struktur Organisasi Desa Mandirancan	50
D. Tugas Dan Wewenang Pemerintah Desa Mandirancan.....	52
E. Kondisi Geografis Desa Mandirancan	55
F. Kondisi Demografis Desa Mandirancan	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....59

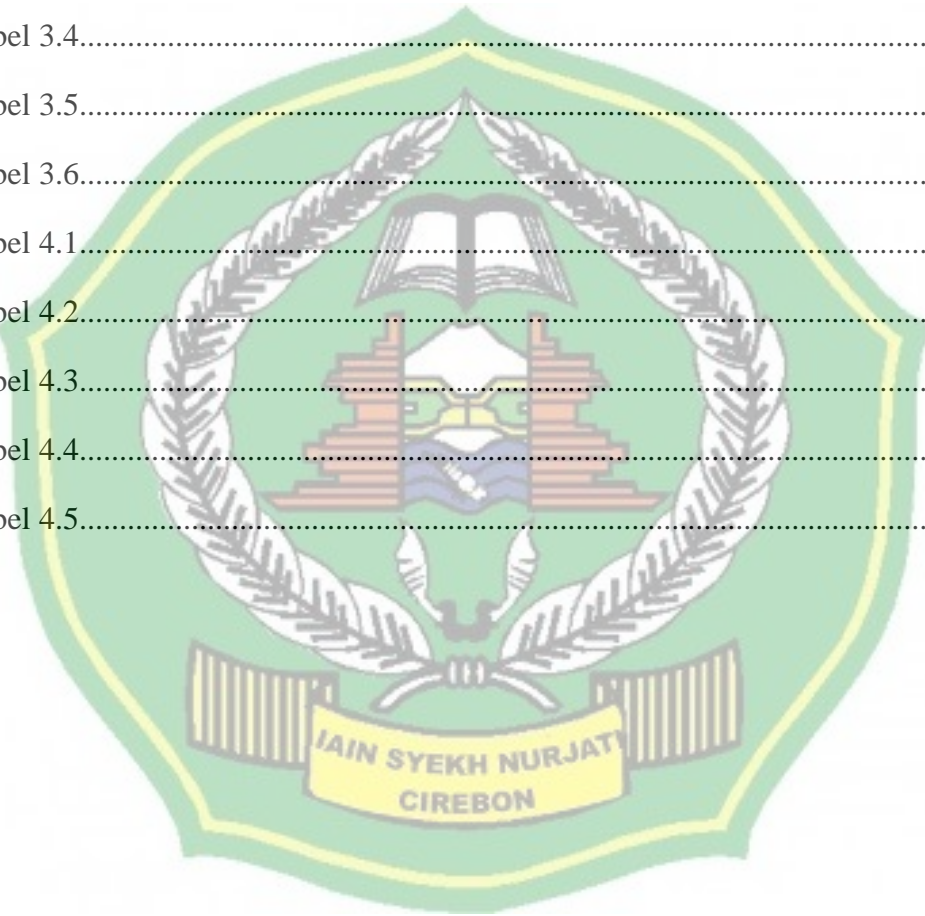
A. Proses Pemilihan Kepala Desa Mandirancan.....	59
B. Strategi Politik pemenangan Didi Asmadi Dalam Pemilihan Kepala Desa Mandirancan	66
C. Analisis Strategi Politik Dalam Pemenangan Kepala Desa Terpilih Dalam Perspektif Fiqih Siyasah	73

BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	56
Tabel 3.2.....	56
Tabel 3.3.....	57
Tabel 3.4.....	57
Tabel 3.5.....	57
Tabel 3.6.....	58
Tabel 4.1.....	59
Tabel 4.2.....	61
Tabel 4.3.....	63
Tabel 4.4.....	64
Tabel 4.5.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	12
Gambar 2.1	34
Gambar 3.1	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan Skripsi	82
Lampiran 2 SK Pengantar Penelitian	83
Lampiran 3 Hasil Dokumentasi Wawancara.....	84
Lampiran 4 Dokumen Data Hasil Penelitian	85
Lampiran 5 Daftar Pertanyaan	87



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin. Misalanya dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa’	f	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *auyaitu* harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya’* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal: كَسَرَ ditulis kasara
جَعَلَ ditulis ja‘ala

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوْلٌ ditulis haula.

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh: قَالَ ditulis qâla
 قِيلَ ditulis qîla
 يَقُولُ ditulis yaqûlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfā*

E. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Jika huruf *ي* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *ِ*, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*
الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*
الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh :

شَيْءٌ ditulis *Syai'un*

أَمْرٌ ditulis *Umirtu*

النَّوْءُ ditulis *An-Nau'u*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: *وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ*

Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn.*

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: *الْبُخَارِي* ditulis *al-Bukhârî*

الْبَيْهَقِي ditulis *al-Baihaqî*